

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
KINCIR ANGIN TERHADAP HASIL BELAJAR PADA
MATERI PEMBELAJARAN ENERGI KELAS VI
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 LIPAT KAJANG**

Proposal Skripsi

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
memenuhi syarat-syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan

oleh:

**RINAWATI BR BERUTU
1611080068**



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : RINAWATI BR BERUTU

Nim : 1611080068

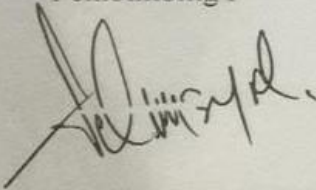
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kincir Angin Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Pembelajaran Energi Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 1 Lipat Kajang

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi ujian program sarjana


Banda Aceh, 08 September 2020

Pembimbing I



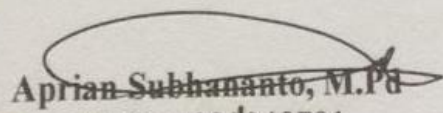
Helminsyah, M.Pd
NIDN. 1320108501

Pembimbing II



Cut Marlina, M.Pd
NIDN. 1327088402

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Aprian Subhananto, M.Pd
NIDN. 1320048701

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
Abstrak.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	
2.1 Media Pembelajaran.....	6
2.1.1 Tujuan dan Manfaat Media Pembelajaran.....	6
2.1.2 Fungsi Media Pembelajaran.....	7
2.1.3 Jenis-Jenis Media Pembelajaran.....	8
2.1.4 Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran.....	8
2.2 Kincir Angin.....	11
2.2.1 Pengertian Kincir Angin.....	11
2.2.2 Cara Membuat Kincir Angin.....	12

2.2.2.1 Membuat Kincir Angin dari Kertas	12
2.2.2.2 Cara Membuat Kincir Angin dari Sampah Plastik	14
2.2.2.3 Membuat Kincir Angin Dari Kaleng	16
2.3 Hasil Belajar	18
2.3.1 Pengertian Hasil Belajar	18
2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
2.4 Materi Pembelajaran Energi	22
2.4.1 Pengertian Energi	22
2.4.2 Energi Dan Perubahannya	23
2.4.3 Bentuk - Bentuk Energi	23
2.4.4 Sumber Energi	25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.3 Variabel dan Definisi Operasional Variabel	28
3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	29
3.4.1 Populasi	29
3.4.2 Teknik Penarikan Sampel	29
3.4.3 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5 Teknik Analisis Data.....	29
3.6 Pengujian Hipotesis	32
3.7 Indikator Keberhasilan Penelitian.....	33

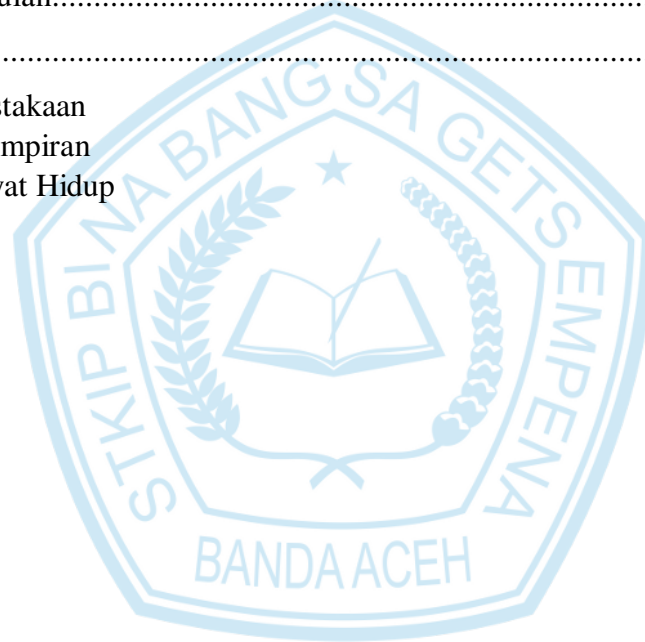
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Sekolah Dasar Negeri 1 Lipat Kajang Materi Energi	36
4.2 Gambaran Hasil Penelitian.....	38
4.3 Analisis Data Penelitian	40
4.4 Uji Hipotesis Data Penelitian	42
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	49

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran	53

Daftar Kepustakaan
Lampiran-Lampiran
Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Listrik merupakan salah satu kebutuhan utama masyarakat modern saat ini. Rumah tangga, sekolah, kantor pemerintahan, ruang publik dan industri semuanya membutuhkan energi listrik. Dengan adanya listrik inilah teknologi dan perekonomian dapat berkembang dengan pesat, sehingga kehidupan masyarakat menjadi lebih baik.

Namun mencuatnya isu krisis energi turut mempengaruhi eksistensi energi listrik. Sebagaimana diketahui bahwa sebagian besar pusat pembangkitan untuk memproduksi energi listrik di Indonesia bersumber dari energi fosil seperti batu bara dan bahan bakar minyak. Sumber energi fosil sendiri sewaktu-waktu bisa habis jika dilakukan pemakaian terus menerus. Untuk menanggulangi masalah tersebut, saat ini mulai dikembangkan energi alternatif terbarukan secara besar-besaran untuk menghasilkan energi listrik. Energi alternatif terbarukan merupakan energi yang dapat diperbaharui, ramah lingkungan dan tidak berkontribusi dalam pemanasan iklim.

Secara geografis, Indonesia berpotensi besar untuk mengembangkan pembangkitan listrik energi alternatif terbarukan tersebut. Salah satunya adalah energi angin yang berhembus relatif stabil sepanjang tahun dengan rata-rata kecepatan 5 m/detik. Dengan menggunakan media kincir angin, energi angin yang berhembus dapat diubah menjadi energi listrik yang sangat bermanfaat.

Sejatinya, dalam membuat kincir angin yang sederhana dan mudah. Namun kurangnya wawasan dan pemahaman mengenai pembangkitan tenaga listrik menjadikan media ini

belum begitu berkembang di Indonesia. Secara otomatis melimpahnya energi angin belum dimanfaatkan secara maksimal.

Komponen utama dalam pembuatan kincir angin hanyalah baling-baling dan generator. Dengan kedua komponen tersebut sudah dapat dihasilkan energi listrik. Angin yang berhembus memiliki energi sehingga mampu memutar baling-baling kincir angin yang terhubung dengan generator. Dengan berputarnya generator maka akan muncul GGL (gaya gerak listrik). Listrik yang dihasilkan dapat disimpan ke baterai atau dimanfaatkan langsung ke beban seperti lampu atau peralatan elektronik lainnya. Namun untuk memaksimalkan kinerja kincir angin perlu ditambahkan komponen lain, misalnya:udukan kincir angin, bearing, pendeteksi arah angin, serta komponen lain yang dapat mendukung kinerja kincir angin.

Dengan semakin berkembangnya teknologi, maka berkembang juga teknologi yang digunakan dalam pembuatan kincir angin. Untuk bahan baku kincir angin yang dahulu banyak terbuat dari logam, saat ini hal tersebut semakin dihindari, selain faktor korosi, bobot dan kekuatan kincir angin juga menjadi pertimbangan penting. Bahan komposit saat ini menjadi pilihan utama untuk menggantikan bahan logam tersebut. Selain tahan korosi bahan komposit juga lebih ringan dan lebih murah dibandingkan dengan bahan logam.

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan terobosan jitu dalam menyikapi kebutuhan energi alternatif terbarukan ini, terutama dalam pengembangan kincir angin. Melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) disisipkan materi mengenai kincir angin, bahkan materi yang diajarkan mencakup produksi dan pemasaran dari produk tersebut. Dengan adanya pengenalan

ini diharapkan peserta didik mampu memahami dan membuat kincir angin yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan energi listrik.

Namun program pembelajaran ini tidak berjalan dengan maksimal, hal ini berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru kelas mengajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar Negeri 1 Lipat Kajang. Pembelajaran hanya bersifat penyampaian teori tanpa adanya alat peraga atau media pembelajaran yang mampu memberikan gambaran nyata kepada siswa mengenai kincir angin. Sehingga siswa tidak memahami materi pembelajaran secara maksimal. Selain itu siswa juga tidak membuat karya nyata kincir angin sebagai produk dari kegiatan pembelajaran. Penyampaian materi pun tidak berjalan secara maksimal karena belum adanya media pembelajaran yang mendukung. Penggunaan media pembelajaran merupakan suatu bagian yang tidak bisa terpisahkan dan harus terintegrasi pada metode belajar yang dipakai. Media pembelajaran juga mampu membantu guru dalam mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan uraian tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kincir Angin Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Pembelajaran Energi Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 1 Lipat Kajang”**. Harapannya, dengan media pembelajaran ini, peserta didik mampu termotivasi menjadi agen pembaharuan dalam bidang energi alternatif.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa permasalahan yaitu:

1. Siswa kurang memahami pembangkit listrik kincir angin secara maksimal.

2. Siswa tidak memiliki aktifitas selama pembelajaran selain mendengarkan ceramah dari guru.
3. Dalam pembelajaran siswa tidak menghasilkan produk/prakarya kincir angin.
4. Guru kesulitan menyampaikan materi karena tidak ada media pembelajaran yang bisa digunakan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Penggunaan media pembelajaran kincir angin pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi energi di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 1 Lipat Kajang.

1.4 Rumusan Masalah

Bardasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kincir Angin Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Pembelajaran Energi Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 1 Lipat Kajang?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kincir Angin Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Pembelajaran Energi Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 1 Lipat Kajang

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan mampu memberi manfaat sebagai berikut:

1. Untuk siswa, sebagai pembelajaran pertama dalam Penggunaan Media Kincir Angin Terhadap Materi Pembelajaran Energi Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 1 Lipat Kajang.
2. Untuk guru Sekolah Dasar Negeri 1 Lipat Kajang, sebagai masukan agar kedepannya lebih berusaha untuk mampu menerpkan metode pembelajaran yang lain agar siswa lebih termotivasi dalam belajar.
3. Bagi lembaga, sebagai masukan agar lebih memperhatikan cara guru dalam memberi pelajaran agar siswa lebih cepat dalam memahami materi pembelajaran

